

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kualitas guru dan biaya pendidikan terhadap mutu pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 33 provinsi di Indonesia selama delapan tahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas guru terhadap mutu pendidikan SMA di Indonesia pada tahun 2010-2017. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kualitas guru akan mengakibatkan kenaikan mutu pendidikan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan biaya pendidikan terhadap mutu pendidikan SMA di Indonesia pada tahun 2010-2017. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi biaya pendidikan akan mengakibatkan kenaikan mutu pendidikan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kualitas guru dan biaya pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap mutu pendidikan SMA di Indonesia pada tahun 2010-2017. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kualitas guru dan biaya pendidikan akan mengakibatkan kenaikan mutu pendidikan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Kualitas guru yang dilihat berdasarkan jumlah guru menurut tingkat pendidikan guru, memiliki pengaruh positif terhadap mutu pendidikan yang dilihat berdasarkan angka lulusan SMA di Indonesia. Meningkatnya jumlah guru berkualitas melalui tingkat pendidikan tertinggi akan meningkatkan angka lulusan. Apabila kualitas guru sebagai *input* pendidikan turun maka akan menurunkan mutu pendidikan di Indonesia. Semakin tinggi tingkat pendidikan guru maka akan semakin dapat meningkatkan nilai hasil *output* siswa yang berdampak pada pemerataan kenaikan angka lulusan di Indonesia.
2. Biaya pendidikan yang dilihat dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMA berpengaruh positif terhadap mutu pendidikan yang dilihat dari angka lulusan SMA di Indonesia. Semakin tinggi biaya pendidikan yang didistribusikan secara merata oleh pemerintah, maka akan semakin meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam pembiayaan non-personalia yang berkelanjutan pada pendidikan Sekolah Menengah Atas. Hal ini akan berdampak pada pemerataan mutu pendidikan di setiap provinsi.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan jumlah Bantuan Operasional Sekolah yang dikeluarkan untuk membiayai pendidikan Sekolah Menengah Atas, serta tepat sasaran dalam pengalokasian biaya bantuan operasional sesuai situasi dan kondisi di masing-masing provinsi sehingga diharapkan daerah yang masih kurang dalam peningkatan angka lulusan mampu mengejar daerah yang sudah tinggi angka lulusannya dalam upaya perbaikan mutu pendidikan.
2. Diharapkan pemerintah daerah dapat lebih meningkatkan kualitas guru dengan menaikkan standar minimal tingkat pendidikan guru di setiap provinsi Indonesia sehingga dapat meningkatkan angka lulusan dan mengurangi ketidakmerataan mutu pendidikan khususnya pada kawasan Indonesia bagian timur, karena jumlah guru yang sudah layak mengajar pada kawasan timur Indonesia masih jauh lebih sedikit dibandingkan kawasan lainnya.
3. Pemerintah dan sekolah dapat lebih memberikan dukungan serta motivasi supaya guru yang belum berpendidikan tinggi dapat melanjutkan pendidikannya serta sekolah harus melakukan perekrutan tenaga pengajar yang berkualitas dan sesuai latar belakang pendidikan yang nantinya dapat membantu mempertahankan prestasi *output* siswa sehingga dapat meningkatkan angka lulusan pada akhir tahun ajaran sekolah secara berkelanjutan.
4. Diharapkan pihak sekolah di masing-masing provinsi harus lebih efektif dan efisien dalam mengelola biaya pendidikan khususnya biaya Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) yang dipergunakan untuk kepentingan pendidikan.

5. Seluruh lapisan masyarakat, terutama orang tua sebagai salah satu kelompok masyarakat harus berpartisipasi mendorong terwujudnya mutu pendidikan, karena orang tua siswa juga dapat berpartisipasi guna mewujudkan kemajuan angka lulusan sekolah secara bersama-sama dalam mengawasi hasil proses belajar siswa secara berkelanjutan.
6. Peneliti menyarankan kepada calon peneliti selanjutnya untuk melihat mutu pendidikan tidak hanya dari sisi kualitas guru dan biaya pendidikan, melainkan faktor lainnya seperti sarana dan prasarana sekolah, kepemimpinan sekolah, kurikulum, lingkungan sekolah, manajemen sekolah, dan lainnya.